

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh secara signifikan, hal ini didukung dari hasil kemampuan secara konsep sederhana yaitu jenjang C1-C3 serta kemampuan siswa pada jenjang yang lebih kompleks yaitu C4-C6 yang menunjukkan hasil yang tidak terlalu berbeda jauh. Untuk gaya belajar, sebagian besar siswa memilih kategori gaya belajar minor untuk setiap tipe gaya belajar yang ada, namun hal ini tidak menutup kemungkinan terpilihnya beberapa tipe gaya belajar yang sering digunakan oleh siswa.

Kategori gaya belajar mayor pada siswa laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Untuk area pengumpulan informasi, tipe visual-bahasa, visual angka, dan auditori-visual-kinestetik merupakan tipe yang cukup banyak dipilih oleh siswa, yang berbedanya urutannya. Untuk siswa laki-laki, tipe belajar pada kategori mayor yang beradapada urutan pertama yaitu visual angka, yang kedua auditori-visual-kinestetik, dan yang ketiga visual-bahasa. Untuk tipe belajar pada kategori gaya belajar mayor pada siswa perempuan, urutan pertama yaitu tipe auditori-visual-kinestetik, yang kedua adalah visual-bahasa dan yang ketiga yaitu tipe visual-angka. Untuk tipe auditori-angka dan auditori-bahasa baik pada siswa laki-laki maupun perempuan tidak dipilih sebagai gaya belajar yang sering digunakan. Untuk area pengumpulan informasi, ekspresi-tertulis dipilih sebagai tipe belajar yang sering digunakan baik oleh siswa laki-laki maupun perempuan..

Rata-rata persentase nilai siswa laki-laki dan perempuan pada setiap kategori gaya belajar menunjukkan tidak adanya hubungan serta pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan gaya belajar dan gender. Untuk kategori gaya belajar mayor pada setiap tipe gaya belajar yang telah dipilih, baik siswa laki-laki dan perempuan memiliki nilai kemampuan tingkat tinggi yang tidak terlalu berbeda jauh. Sama halnya dengan siswa laki-laki pada pemilihan tipe gaya belajar kategori minor,

nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi pun tidak berbeda secara signifikan, namun untuk siswa yang sudah mengetahui gaya belajar yang tepat digunakan cenderung memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belum mengetahui gaya belajar yang tepat untuk proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi topik penelitian, metode, dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini,

berikut beberapa hal yang peneliti rekomendasikan adalah:

1. Bagi guru
 - a. Pentingnya melatih kemampuan siswa dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini.
 - b. Guru hendaknya mengetahui dan menggaligaya belajar siswa sehingga pemilihan metode dan media pembelajaran dapat mendukung siswa dalam semua tipe gaya belajar untuk memperoleh informasi sehingga dapat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.
2. Bagi peneliti lain
 - a. Analisis butir soal perlu diperbaiki kembali dikarenakan terdapat dengan validitas rendah sebagai keterbatasan dalam penelitian sehingga perlu dibuang dan dibuatkan kembali soal yang baru
 - b. Perlunya uji statistika dalam hal adakah hubungan yang signifikan secara tepat atau tidak terkait kecenderungan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa berdasarkan gaya belajar dan gender agar terbukti
 - c. Pemilihan materi dapat diganti dengan materi biologi lain yang lebih beragam dan lebih kompleks.
 - d. Metode penelitian yang dilakukan dapat berupa eksperimen sehingga dapat melihat adakah perbandingan antar siswa yang diberi perlakuan atau tidak.